

**PEMBINAAN ANAK ASUH DALAM PEMBENTUKAN
PERILAKU SOSIAL DI PANTI ASUHAN DAARUL HIKMAH
BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)**

Disusun Oleh:

M. DHIYAUDDIN ABDUL CHOIR

NIM. 10540050

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah saya:

Nama : M. Dhiyauddin Abdul Choir
Nim : 10540050
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Watu Karung RT/RW: 01/02, Campursari, Bulu,
Temanggung, Jawa Tengah.
Telp/HP : 085799096784
Alamat Yogyakarta : Jalan Kusuma Negara No. 122, Muja Muju.
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembinaan Anak Asuh Dalam Pembentukan
Perilaku Sosial Di Panti Asuhan Daarul Hikmah
Borobudur Kabupaten Magelang**

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi selama dua bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia dimunaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Yang Bertanda Tangan



M. Dhiyauddin A.C
NIM: 10540050

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen:

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi M. Dhiyauddin Abdul Choir

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Dhiyauddin Abdul Choir

NIM : 10540050

Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBINAAN ANAK ASUH DALAM
PEMBENTUKAN PERILAKU SOSIAL DI PANTI ASUHAN DAARUL
HIKMAH BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 September 2016
Pembimbing,



Dra. Hj. Nafialah Abdullah, M. Ag
NIP: 195306111986032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B.2562 /Un. 02 /DU/PP.05.3 /11 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: PEMBINAAN ANAK ASUH DALAM
PEMBENTUKAN PERILAKU SOSIAL DI PANTI
ASUHAN DAARUL HIKMAH BOROBUDUR
KABUPATEN MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. DHIYAUDDIN ABDUL CHOIR
Nomor Induk Mahasiswa : 10540050
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Oktober 2016
Nilai munaqasyah : 77 (B)
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua/Penguji I

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M. Ag
NIP. 19530611 198603 2 001

Penguji II

Dr. Muhammad Amin, Lc, MA
NIP. 19630604 199203 1 003

Penguji III

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M., Psi
NIP. 19741120 200003 2 003

Yogyakarta, 07 Oktober 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“Hai anakku, sesungguhnya jika ada(sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau dilangit atau didalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah maha halus lagi maha mengetahui¹(Q.S. Luqman ayat 16)”

“Tanamlah sebanyak dan sebaik mungkin kebaikan, sebab itu adalah tabungan esok kelak”

Departemen Agama. *AL-Qur'an Dan Terjemahnya*. (Jakarta: CV. Bumirestu, 1990), hlm. 655.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Emak tersayang, yang tidak pernah berhenti mendoakan anakmu ini supaya cepat lulus.

Yang kedua untuk saudara-saudaraku mb Roroh, mb Nikmah dan mb Zaki yang tidak pernah berhenti mendukung dari awal masuk kuliah sampai akhir.

Yang ketiga untuk mustofa, Mahmud Hudlari, Trihono, Aan Fajar Lestari, Noviani, Abdul Aziz dan Muhammad Ilham, yang berkenan membantu pengerjaan skripsi ini.

Yang keempat untuk keluarga besar Panti Asuhan Daarul Hikmah.

Yang terakhir untuk almamater tercinta, Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terimakasih semuanya!!!.

ABSTRAK

Fenomena dekadensi moral atau dikenal dengan kemerosotan akhlak remaja memang bukan hal yang baru terjadi akhir-akhir ini. Masalah dekadensi moral remaja merupakan masalah kompleks yang terjadi di berbagai kota di Indonesia. Sejalan dengan arus informasi yang semakin mudah diakses memberikan dampak negatif yang cukup meluas, terutama dalam kehidupan remaja. Tentu hal ini, membuat keprihatinan bersama. Sehingga pembinaan perlu dilakukan untuk mendampingi anak remaja. Pembinaan yang tidak hanya berhenti pada tataran kognitif semata, namun diupayakan bisa membentuk anak yang mempunyai perilaku sosial yang diharapkan. Salah satu lembaga yang menaungi pembinaan anak remaja Magelang dan sekitarnya adalah Panti Asuhan Daarul Hikmah Borobudur Magelang. Penelitian ini fokus pada bentuk pembinaan yang dilakukan di Panti Asuhan Daarul Hikmah dan pembinaan terhadap upaya pembentukan perilaku sosial anak asuh.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan penjabaran diskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan penelitian ini dengan cara observasi, *interview* dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis penelitian ini dengan reduksi data dan diskripsi data. Selanjutnya teori yang digunakan teori perilaku sosial yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil penelitian dinyatakan bahwa, pembinaan yang selama ini dilakukan di Panti Asuhan ini, bisa dikategori menjadi tiga aspek antara lain, pembinaan keagamaan, *Skill* (ketrampilan), dan pembinaan mental. Pembinaan pada aspek kognitif ini berupa makin meningkatkannya pengetahuan keagamaan yang menjadi *basic* dalam berperilaku anak asuh, dan aspek afektif ini tercermin dari sikap tanggung jawab, kepedulian dan kepekaan anak asuh dalam beraktifitas sehari-hari. Selanjutnya aspek psikomotor ini berupa anak asuh semakin berminat dalam pembinaan yang dilakukan di Panti Asuhan Daarul Hikmah.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur atas kehadiran Allah yang telah melimpahkan kekuatan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa selesai, serta sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dan proses pembelajaran di Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi. PhD, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Adib Sofia, S.S., M.Hum selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama yang sudah membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi dari awal sampai akhir.
4. Ibu Dra Hj. Nafillah Abdullah, M.Ag selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
5. Terima kasih Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin yang telah membagikan ilmunya.

6. Terima kasih kepada Ayahanda Abdul Basir dan Ibunda Mardhiyah, yang tidak pernah berhenti mendoakan anakmu ini, dari masuk kuliah sampai selesai.
7. Terima kasih Keluarga besar Pesantren Panti Asuhan Daarul Hikmah, Bapak Masud selaku ketua Panti Asuhan Daarul Hikmah, pak Khanif, bu Wiwik Islamiah, ustad Edi Winarno, ustadz Pardiman, ustadz Tubaroni dan anak asuh Daarul Hikmah, yang telah membantu menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dari awal sampai akhir.
8. Dan seluruh pihak-pihak yang membantu penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Alhamdulillah tugas akhir ini telah selesai, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang membantu penulis. Sehingga menjadi ladang amal bagi semua yang terlibat. semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sesuatu karya yang memberi dampak positif. Amin.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Yang bertanda tangan



M. Dhiyauddin A. C
NIM. 10540050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitaian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Subyek Penelitian.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data	14
a. Observasi.....	14
b. Interview	15
c. Dokumentasi	15
d. Teknik Analisis Data.....	16
G. Sistematika Pembahasan	17

BAB II. GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN DAARUL HIKMAH BOROBUDUR DAN KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT

A. Sekilas Tentang Panti Asuhan Daarul Hikmah.....	18
1. Sejarah Berdirinya.....	19
2. Dasar tujuan Visi Dan Misi.....	20
3. Struktur Organisasi	24
4. Fasilitas Dan Aset Panti Asuhan Daarul Hikmah	30
B. Pengasuh Dan Pengajar Panti	32
1. Latar Belakang Kehidupan Pengasuh Dan Pengajar.....	32
2. Motivasi Menjadi Pengasuh Dan Pengajar	34
3. Anak anak panti asuhan daarul hikmah	35
1) Latar Belakang Kehidupan Anak-Anak Panti	35
2) Beberapa Alasan Memilih Tinggal Di Panti	39
C. Demografi Masyarakat Desa Borobudur	40
D. Situasi Sosial Di Dalam Panti Asuhan Daarul Hikmah.....	43
1. Hubungan Pengasuh Dengan Anak Asuh	44
2. Hubungan Anak Asuh Dengan Anak Asuh.....	44
3. Hubungan Anak Asuh Dengan Masyarakat.....	44

BAB III. PROSES PEMBINAAN TERHADAP ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DAARUL HIKMAH

A. Pembinaan Keagamaan Di Panti Asuhan.....	46
1. Melalui Lingkungan Keluarga	46
2. Melalui Pendidikan Formal/ Non Formal	47
3. Melalui Lingkungan Dan Pergaulan	48
B. Aktifitas dan Bentuk Pembinaan Santri	48
1. Aktifitas Anak Asuh Daarul Hikmah.....	48
2. Bentuk-Bentuk Pembinaan.....	50
a. Pembinaan Keagamaan	51

b. Pembinaan Skill	52
1) keterampilan Budidaya Lele	52
2) Keterampilan Bertani	53
3) Kelas Wirausaha.....	54
c. Pembinaan Mental.....	55
1) Pembinaan Mental Dan Kejujuran	55
2) Pembinaan Mental Dengan Bertanggung Jawab.....	56
3) Mahkamah.....	56
4) Kifarat	57
d. Kegiatan Penunjang	58
1) Out Bond, Theater Dan Wisata.....	58
2) Tapak Suci	59
3) Pasar Murah	59
4) Kegiatan Bakti Sosial.....	59
e. Kendala Dan Hambatan Pembinaan Di Daarul Hikmah.....	60
1) Minimnya Jumlah Pengasuh Dan Pengajar	60
2) Kurangnya Sarana Dan Prasarana.....	61
3) Watak/Karakter Anak	61
4) Kurangnya Pendanaan Untuk Operasional Di Daarul Hikmah	61

BAB IV. PENGARUH PEMBINAAN TERHADAP PEMBENTUKAN PERILAKU SOSIAL

A. Perilaku Sosial Anak Asuh Dalam Panti.....	63
B. Perilaku Sosial Anak Asuh Dalam Masyarakat	73

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	82
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian	I
Daftar Pedoman Wawancara.....	II
Biodata Informan	III
Dokumentasi Penelitian	IV
Curriculum Vitae	V



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fasilitas di Panti Asuhan Daarul Hikmah	30
Tabel 2. Daftar Pengajar di Panti Asuhan Daarul Hikmah	33
Tabel 3. Daftar Anak Asuh Panti Asuhan Daarul Hikmah	36
Tabel 4. Daftar Anak Asuh Panti Asuhan Daarul Hikmah Menurut Tingkat Pendidikan.....	39
Tabel 5. Jumlah Keseluruhan Penduduk Desa Borobudur.....	40
Tabel 6. Tingkat Pendidikan Di Desa Borobudur	41
Tabel 7. Mata Pencaharian Di Desa Borobudur.....	41
Tabel 8. Tempat Peribadahan Di Desa Borobudur	43
Tabel 9. Jadwal Kegiatan Anak Asuh	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan.² Perilaku juga dapat diartikan sebagai aktifitas yang ada pada individu atau organisasi dan tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus eksternal.³

Sosial dari kata *societas*, yang artinya masyarakat. Kata *societas* dari kata *socius*, yang artinya teman dan selanjutnya kata sosial berarti hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain dalam bentuknya yang berlainan-lainan.⁴ Perilaku sosial adalah perilaku yang secara khusus ditujukan kepada orang lain.⁵

Perilaku sosial yang dimaksud adalah perbuatan atau tingkah laku yang sering dilakukan anak asuh dalam panti asuhan ataupun masyarakat baik berupa menolong sesama, tenggang rasa, kasih sayang dan sebagainya tanpa ada rasa keterpaksaan, akan tetapi perbuatan yang dilakukan atas kehendak sendiri. Dapat diketahui dengan jelas bahwa di zaman modern ini, perilaku yang mengutamakan kepentingan orang lain dari kepentingannya pribadi sangat sulit dilakukan.

² Tim Penyusun Kamus Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989). hlm. 671.

³ Bimo Walgito. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 15.

⁴ Abu Ahmadi. *Psikologi Umum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 243.

⁵ Wikipedia Bahasa Indonesia. *Perilaku Sosial*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Perilakusosial>. Diakses pada tanggal, 8 November 2016 pada pukul 12.14.

Usia remaja yang mempengaruhi pada perilaku sangat banyak, seperti dengan lingkungannya yang kemudian mereka berkeinginan kuat untuk meniru, karena mereka tidak ingin ketinggalan zaman dan tidak mau dianggap *kuper* (kurang pergaulan).

Era globalisasi saat ini dan keinginan remaja untuk mencari jati diri adalah dua hal yang sangat berpotensi terhadap perubahan perilaku sosial. Karena sikap remaja merupakan bawaan dari kecil yang ditanamkan pada orang tua dan keluarga dianggap kuno dan perlu perubahan jika tidak ingin dikatakan ketinggalan zaman. Keinginan remaja untuk mencoba hal baru yang kemudian berdampak pada pujian dari teman sebagai orang yang berani dan dianggap “wah.” Meskipun bagi pendapat orang yang usianya lebih dewasa hal tersebut merupakan cermin kepribadian yang kurang baik, apalagi di kota-kota besar sering dijumpai, seperti model rambut yang sengaja dipotong tidak sama antara kanan dan kiri karena mereka mencontoh artis yang mereka kagumi.⁶

Artis yang mereka kagumi atau tren baju minimalis meskipun memakai jilbab, karena pada usia remaja ini kecenderungan untuk meniru tokoh yang dikagumi, dari sinilah usia remaja perlu ada pendampingan untuk mengontrol perilaku labilnya, bentuk pendampingan itu antara lain dengan pembinaan.

Pembinaan yang memiliki pengertian yaitu suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, teratur, terarah, dan bertanggungjawab untuk

⁶ Addiniyah Uhti. *Skripsi Pembinaan Keagamaan Dan Perilaku Sosial Santri Studi Pondok Pesantren Ali Maksum Komplek Pelajar Putra Di Ponegoro Krapyak Yogyakarta*. Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hlm. 16-17.

mengembangkan dengan kepribadian dengan segala aspeknya.⁷ Sehingga pembinaan dalam rangka membentuk anak asuh yang memiliki perilaku sosial yang diharapkan jawaban dari maraknya perilaku yang menunjukkan dekadensi moral pada anak usia remaja. Perilaku dekadensi moral tersebut seperti tawuran pelajar, minum-minuman beralkohol, pencabulan, pencurian dan lain lain.

Pembinaan merupakan salah satu jalan untuk menekan perilaku sosial remaja menuju perilaku sosial yang ramah, sopan dan peduli pada lingkungan, dalam hal ini dapat dirasakan di lingkungan Panti Asuhan Daarul Hikmah. Pembinaan yang bisa membentuk kepribadian yang kuat dan tidak berpengaruh dengan arus globalisasi, dalam artian yang mengarah pada perilaku yang negatif.

Pembinaan yang cenderung pada pendekatan sosial yaitu menanamkan sikap ramah, jujur, peka dan kepedulian sosial. Pembinaan semacam ini akan berpengaruh pada cara pandang dan pemikiran remaja dalam mengambil suatu keputusan, terutama berdampak pada kerugian, tapi mereka tetap mengikuti perkembangan zaman dari segi positif. Karena hal tersebut tidak selamanya pengaruh perkembangan zaman atau era globalisasi itu berdampak negatif pada remaja.

Melihat problematika yang terjadi pada anak dengan merosotnya moralitas anak usia remaja, maka sangat urgen adanya pembinaan pada usia remaja sebagai benteng dari efek negatif globalisasi. Tentu pembinaan itu yang

⁷Depag RI. *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*. (Jakarta: Al-Ma'arif, 1983), hlm. 6.

terarah dan berkesinambungan. Pembinaan itu sendiri juga pasti memiliki tujuan. Zakia Daradjat berpendapat bahwa tujuan pembinaan adalah untuk membina moral seseorang kearah agama sesuai dengan ajaran agama, artinya setelah pembinaan itu terjadi, orang dengan sendirinya akan menjadikan agamanya sebagai pedoman dan pengendali tingkah laku, sikap dan gerak-geriknya dalam hidupnya.⁸

Pembinaan yang dikelola oleh lembaga sosial keagamaan merupakan bentuk keikutsertaan dalam mewujudkan generasi bangsa yang bermutu. Berbagai lembaga sosial keagamaan tersebut ikut andil dalam upaya melakukan pembinaan anak usia remaja, salah satunya panti asuhan. Panti asuhan merupakan tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu.⁹ Panti asuhan merupakan miniatur sebuah kehidupan masyarakat luas. Sebuah lembaga yang memiliki kemungkinan dan kesempatan besar membentuk kader berwawasan sosial dan peka terhadap lingkungannya, disamping itu memupuk ketakwaan terhadap Allah SWT.¹⁰

Adanya Panti Asuhan Daarul Hikmah ikut membantu masyarakat Magelang dan sekitarnya untuk mengenyam pendidikan dan pembinaan. Panti Asuhan Daarul Hikmah menampung dan membina anak asuh yang kurang mampu secara ekonomi. Pembinaan yang dilakukan di Daarul Hikmah dari pembinaan agama sampai dengan pembinaan *skill*.

⁸ Zakiah Daradjat. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 68.

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. hlm. 647.

¹⁰ Sahal Mahfudh. *Nuansa Fiqih Sosial*. (Yogyakarta: Lkis, 1994), hlm. 33.

Berkaitan dengan pembinaan di Panti Asuhan Daarul Hikmah, Salah satu orientasi pembinaan yang dikembangkan Panti Asuhan Daarul Hikmah ini adalah pembentukan perilaku sosial yang berdasarkan cita-cita akhlak mulia. Perilaku sosial itu sendiri dapat diartikan aktivitas yang ada pada individu atau organisme tidak timbul dengan sendirinya, melainkan sebagai akibat stimulus yang diperoleh dari eksternal.¹¹ Perilaku sosial yang sesuai dengan akhlak mulia ini selalu menjadi pesan dalam berbagai kegiatan pembinaan.

Menjadikan seorang anak memiliki budi pekerti luhur atau *akhlakul karimah* (akhlak yang mulia) diperlukan pembinaan yang terus menerus dan berkesinambungan, sebab mewujudkan budi pekerti luhur pada anak menyangkut kebiasaan hidup mereka. Oleh karenanya, pembinaan akan berhasil hanya dengan usaha keras dan penuh kesabaran.¹²

Pembinaan perilaku sosial (*akhlakul karimah*) adalah anak di tuntun agar belajar memiliki rasa tanggung jawab, yang dimaksud telah mulai dapat bertanggung jawab bahwa ia telah mengerti tentang perbedaan mana yang benar dengan yang salah, yang boleh dan dilarang, yang baik dan yang buruk.¹³

Anak asuh yang dibina di Panti Asuhan Daarul Hikmah ini, anak asuh yang masuk dalam kategori *dhuafa*. Kelompok *dhuafa* adalah golongan manusia yang hidup dalam kemiskinan, kesengsaraan, kelemahan keterbatasan, dan penderitaan yang tiada putus. Hidup mereka yang seperti itu bukan terjadi

¹¹ Wargito Bimo. *Psikologi Umum Suatu Pengantar*. (Jakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 15.

¹² Nurul Zuri'ah. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 80.

¹³ Sudarsono. *Etika Islam Tentang kenakalan Remaja*. (Jakarta: Rinneka Cipta, 1989). hlm. 61.

dengan sendirinya tanpa ada faktor yang menjadi penyebab. Mereka baru dapat dikategorikan sebagai kaum dhuafa manakala dalam kenyataan hidup mereka mengalami hal-hal berikut. Pertama, kesulitan ekonomi dan kesengsaraan. Kedua, penderitaan yang menyebabkan mereka tidak dapat bekerja. Ketiga, dalam keadaan tidak berdaya, baik fisik maupun mental. Keempat, dalam keadaan tertindas karena diintimidasi, dizalimi, dieksploitasi, atau dijajah.

Bantuan yang juga diperlukan oleh kaum dhuafa adalah bantuan dalam bentuk perlindungan jiwa, harta, harga diri, hak-hak, dan masa depan. Jiwa mereka perlu mendapat perlindungan agar tidak ada orang yang melakukan tindakan yang mengakibatkan diri mereka terganggu dan menjadi korban. Bila ada orang yang bertindak zalim dan sewenang-wenang kepada mereka dan menyebabkan jiwa mereka terancam, maka sudah seharusnya dicegah dan dihalangi.¹⁴

Terkait dengan studi Sosiologi Agama dalam penelitian ini merupakan upaya memotret dan menganalisis model pemberdayaan dan kontribusi lembaga sosial keagamaan yang ada ditengah-tengah masyarakat, Seperti Panti Asuhan Daarul Hikmah ini. Panti Asuhan Daarul Hikmah ini adalah lembaga sosial keagamaan dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Borobudur.

Melihat latar belakang diatas, penelitian ini menarik untuk diteliti karena merupakan model pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga sosial keagamaan. Pengembangan pembinaan yang tidak hanya berorientasi pada

¹⁴ Muhsin M. K. *Menyayangi Dhuafa*, hlm. 150.

pembinaan keagamaan semata namun pada pembangunan mentalitas dan *skill* hidup juga dikembangkan di panti asuhan ini.

Berkembangnya zaman, panti asuhan tidak cukup berorientasi pada pengetahuan agama semata. Mengingat kebutuhan dan kompetisi di dunia luar sangat ketat, maka panti asuhan seperti halnya Panti Asuhan Daarul Hikmah untuk menyiapkan anak didiknya yang memiliki mutu SDM (sumber daya manusia) yang unggul dan memiliki keterampilan sebagai modal hidup anak didik selanjutnya.

Terkait dengan pemaparan diatas, Penelitian di Panti Asuhan Daarul Hikmah ini adalah untuk mengetahui bentuk pembinaan anak asuh yang berorientasi pada upaya pembentukan perilaku sosial dan dampak dari pembinaan tersebut terhadap anak asuh. Problem anak asuh seperti kurangnya rasa percaya diri, takut salah, dan persoalan mental lain yang merupakan kemungkinan dampak dari kemiskinan yang dialami anak asuh. Semacam ini telah menjadi pijakan buat pengasuh panti asuhan ini untuk membuat model pembinaan yang benar-benar sebagai upaya memenuhi kebutuhan mentalitas anak asuh, selain kebutuhan dasar anak asuh seperti makan dan tempat tinggal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan yang dilakukan di Panti Asuhan Daarul Hikmah Kabupaten Magelang ini?

2. Bagaimana pembinaan yang dilakukan Panti Asuhan Daarul Hikmah ini terhadap perilaku sosial anak asuh?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bentuk dan seberapa jauh pembinaan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Daarul Hikmah dalam pengembangan anak didik.
- b. Mengetahui perubahan-perubahan yang dialami oleh anak didiknya selama mengikuti proses pembinaan keagamaan di Daarul Hikmah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan evaluasi Panti Asuhan Daarul Hikmah dalam pembinaan terhadap anak didiknya.
- b. Sebagai upaya untuk mengembangkan hasanah keilmuan.
- c. Agar pihak lembaga Daarul Hikmah senantiasa meningkatkan kualitas pembinaan sumber daya manusia yang dimiliki anak asuh
- d. Memberikan wawasan arti penting pembinaan keagamaan terhadap generasi muda.

D. Tinjauan Pustaka

Skripsi Siti Khoriyah yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Pada Anak-anak Pada Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Hadlonah Purwokerto*, yang membahas tentang kurikulum buku ajar, dan strategi pembelajaran. Dari skripsi Khoriyah berhasil diketahui bahwa kurikulum yang berjalan dalam proses pendidikan pada anak asuh masih sederhana dan bersifat tradisional, hal ini

disebabkan kurikulum yang belum terancang dengan baik sebagaimana kurikulum dalam pendidikan formal(sekolah) sehingga proses pendidikan yang ada berjalan sebagaimana fasilitas yang ada.

Skripsi dari saudari Lim Primayanti mahasiswi Ushuluddin tahun 2003 yang berjudul *Kehidupan Beragama Islam Anak-Anak Panti Suhan Yatim Piatu Dan Dhuafa Putra Muhammadiyah, Di Ringinsari Prambanan Sleman*. Penelitian ini menitikberatkan pada peran panti asuhan sebagai lembaga sosial keagamaan yang di bawah naungan Muhammadiyah terhadap pembinaan anak asuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi agama.

Tulisan lainnya adalah Sarjono, Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 1998 dengan judul *Perilaku Keagamaan Anak Dhuafa (Kasus Di LPA BASA Moyudan)*. Penelitian ini menggambarkan berbagai kegiatan pengurus panti dalam menanamkan nilai keagamaan, serta perilaku anak-anak panti selepas memperoleh bekal keagamaan.

Dalam skripsi yang lain yang berjudul, *Proses Adaptasi Dan Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Putri Sinar Melati (Iv) Berbah Dengan Lingkungan Sekitar*, membahas upaya adaptasi dan interaksi anak asuh. Dalam skripsi yang ditulis oleh Baiq Dian Hurriyati, memaparkan bahwa anak-anak asuh ini dalam upaya adaptasi dan interaksi sosial ini banyak terhambat dari pemuda sekitarnya yang kurang baik dalam penerimaannya. Sehingga hal ini mengganggu proses interaksi yang berkelanjutan. Namun dalam skripsi ini anak-anak juga tertolong dengan adanya penerimaan baik dari ibu-ibu masyarakat sekitar.

Skripsi yang berjudul *Pembinaan Agama Islam di Panti Asuhan Daarul Hadlonah Yayasan Kesejahteraan Muslimat NU Jawa Tengah*, tulisan dari Nuriyatul Khikmah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga tahun 2000. Dalam skripsi ini digambarkan bagaimana pelaksanaan pembinaan agama Islam yang berbentuk pengajian, latihan khotbah, dan kelompok lain yang dilihat dari unsur-unsur pembinaannya yaitu subjek, objek materi dan metodenya.

Itulah beberapa tulisan yang berbicara mengenai anak-anak dipanti asuhan, sebagian besar dari tulisan tersebut memfokuskan perhatian pada perilaku keagamaan dan pembinaannya. Sedangkan dalam tulisan ini penulis ingin mengangkat pembinaan terhadap pembentukan perilaku anak asuhnya, serta mengungkap faktor-faktor penghambat dan pendukungnya.

E. Kerangka Teori

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”, menjadi “pembinaan” yang berarti usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁵

Dari uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa pembinaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sadar, teratur, terarah, terencana, dan terorganisasi serta bertanggung jawab dalam rangka membimbing, mengarahkan seseorang atau keluarga (masyarakat) untuk meningkatkan pemahaman atau pengalaman ajaran agama islam, agar menjadi orang-orang

¹⁵Tim Penyusun Kamus Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. hlm.117.

yang taqwa, memperoleh kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap) tidak saja badan atau ucapan.¹⁶ Disamping itu perilaku juga dapat diartikan sebagai aktifitas yang ada pada individu atau organisasi dan tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus internal.¹⁷

Pembinaan yang bisa membentuk kepribadian yang kuat dan tidak berpengaruh dengan arus globalisasi, dalam artian yang mengarah pada perilaku yang negatif, pembinaan yang cenderung pada pendekatan sosial yaitu menanamkan sikap ramah, jujur, peka dan kepedulian sosial akan berpengaruh pada cara pandang dan pemikiran remaja dalam mengambil suatu keputusan, terutama berdampak pada kerugian, tapi mereka tetap mengikuti perkembangan zaman dari segi positifnya karena tidak selamanya pengaruh perkembangan zaman atau era globalisasi itu negatif.

Sejalan dengan itu, pembinaan yang dilakukan tidak hanya berhenti pada aspek pengetahuan saja melainkan berkelanjutan membentuk perilaku individu yang diharapkan. Adapun beberapa aspek dalam membentuk perilaku sosial antara lain:

1. Aspek kognitif, yaitu nilai ajaran yang diharapkan dapat mendorong remaja untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya secara optimal.

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. hlm. 671.

¹⁷ Walgito Bimo. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 15.

2. Aspek afektif, yaitu nilai ajaran agama yang dapat memperteguh sikap dan perilaku.
3. Aspek psikomotor, yaitu nilai ajaran yang mampu menanamkan ketertarikan dan keterampilan dalam melaksanakan ibadah.¹⁸

Berdasarkan tiga aspek tersebut, Perilaku sosial merupakan bentukan dari tiga variabel yang saling terkait, tidak berdiri sendiri. Aspek kognitif akan menjadi penunjang dalam pengetahuan, sehingga anak asuh bisa membedakan mana yang baik dan buruk. Aspek afektif berupa sikap yang merupakan perwujudan dari pengetahuan yang dimilikinya. Sedangkan aspek psikomotor untuk menumbuhkan rasa minat dalam melaksanakan aktivitas.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data,¹⁹ dan sekaligus menjadi syarat yang harus dipenuhi dalam suatu proses penelitian, karena metode penelitian merupakan pedoman bagi seorang peneliti untuk menuju kerangka berfikir ilmiah dalam penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Bogdan Taylor, metode kualitatif

¹⁸ Jalaluddin. *Psikologi Agama*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 83.

¹⁹ Jurusan Sosiologi. *Pedoman Penulisan Proposal/Skripsi Sosiologi*. (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 15.

merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku seseorang yang dapat diamati.²⁰

Dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan yaitu: penelitian yang secara langsung dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian. Data yang dihimpun dan dipahami sebagai keseluruhan yang saling terkait satu sama lain dan merupakan bagian dari keseluruhan yang menjadi satu dalam suatu kondisi dimana permasalahan timbul.

Pendekatan partisipatif, bahwa peneliti ikut terlibat langsung dalam aktifitas anak asuh di Panti Asuhan Daarul Hikmah dan pendekatan fenomenologis sebuah pendekatan untuk melihat obyek penelitian sebagaimana apa adanya, penulis mengalami langsung dan ikut terlibat dalam suasana yang terbangun pada pembinaan di panti asuhan, pendekatan ini penting dirasakan penulis, untuk bisa menangkap sedetail mungkin informasi yang diobjek penelitian.²¹

Pendekatan ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam penelitian ketika menemukan suatu kenyataan baru dan kenyataan ganda dilapangan.

2. Subyek Penelitian

Mendapatkan data berupa informasi dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini, maka harus diketahui dan ditentukan dari mana data tersebut dapat diperoleh, yaitu yang disebut subyek

²⁰ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1990), hlm. 3.

²¹ Misiak. H & Sexton V. S. *Psikologi Fenomenologi, Eksistensi Dan Humanistic Suatu Survey History*. (Bandung: Refika Aditama. 2005), hlm. 94.

penelitian. Subyek penelitian adalah sumber memperoleh keterangan penelitian.²² Yaitu para pengasuh, masyarakat Sabrangrowo dan pengurus Panti Asuhan Daarul Hikmah beserta anak asuh.

Adapun subyek dalam penelitian adalah:

- a. Pimpinan Panti Asuhan Daarul Hikmah Muhammadiyah cabang Borobudur.
- b. Pengurus dan staf pengajar Panti Asuhan Daarul Hikmah Muhammadiyah Cabang Borobudur.
- c. Santriwan Panti Asuhan Daarul Hikmah putra Cabang Muhammadiyah Borobudur.
- d. Masyarakat sekitar sabrangrowo

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode observasi biasanya dilaksanakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²³ Dengan teknik ini peneliti akan mengamati secara dekat gejala penelitian yakni dengan mengamati secara langsung. Melibatkan diri dalam situasi yang diselidiki atau hanya mengamati saja, teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan.

²²Tatang M. Arifin. *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 92.

²³ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1986), hlm. 188.

Teknik obsevasi digunakan untuk mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan pengembangan keagamaan anak asuh yang dilakukan di Panti Asuhan Daarul Hikmah di Kabupaten Magelang. Selain itu teknik ini obsevasi juga untuk melengkapi dan lebih menyempurnakan data yang diperoleh dari hasil interview.

b. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.²⁴ Interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, maksudnya dalam pelaksanaan interview yang diwawancarai diberi kebebasan untuk memberi jawaban, namun tidak lepas dari pedoman pokok pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.²⁵ Teknik ini dipakai untuk memperoleh sumber data utama yang ditujukan kepada informan (pengurus, pengasuh, anak asuh, masyarakat sabrangrowo) adapun data yang diperoleh dengan metode interview ini adalah tentang pengaruh Panti Asuhan Daarul Hikmah dalam pembentukan perilaku sosial anak asuh Kabupaten Magelang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau pilihan yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.²⁶

²⁴ Husaini Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Angkasa, 1996), hlm. 18.

²⁵ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. hlm. 136.

²⁶ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. hlm. 188.

Metode dokumentasi ini merupakan metode penunjang yang digunakan untuk memperoleh data yang belum didapatkan dalam metode observasi, yaitu untuk mengetahui data yang ada hubungannya dengan Panti Asuhan Darul Hikmah Kabupaten Magelang seperti letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasinya, program kerjanya.

4. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi (Seleksi Data), data yang sudah terkumpul diseleksi mengacu pada persoalan yang ingin dijawab pada penelitian ini, sehingga dapat disusun dengan mudah.
- b. Deskripsi Data, data yang sudah terkumpul diseleksi dituangkan dalam bentuk deskripsi awal, sesuai format persoalan yang dijawab dalam penelitian.

Setelah deskripsi dilakukan, maka ditarik suatu kesimpulan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dalam skripsi ini. Langkah seleksi data, deskripsi maupun penarikan kesimpulan dilakukan terus menerus, beruntun dan berulang-ulang untuk menjamin akurasi kesimpulan kemudian ketiga langkah analisis itu diramu sedemikian rupa dan ditulis dalam bentuk laporan akhir.

G. Sistematika Pembahasan

Secara umum rancangan penelitian ini tersusun atas beberapa bab, yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu pendahuluan, isi, dan penutup, peneliti menyusun menjadi beberapa bab masing-masing memuat sub-sub bab.

Bab pertama pendahuluan, merupakan dasar penyusunan skripsi ini. Dalam bab ini penulis membahas tentang signifikasinya penelitian dalam latar belakang masalah, pokok masalah dan tujuan penelitian masalah ini. Dalam telaah pustaka menelusuri hasil penelitian sejenis sebelumnya, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua secara umum membahas tentang gambaran umum Panti Asuhan Darul Hikmah, di sini juga membahas tentang struktur pengurus panti asuhan dan sejarah dari masa kemasa.

Bab ketiga membahas tentang pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yaitu menjelaskan berbagai bentuk pembinaan yang dilakukan Panti Asuhan Darul Hikmah ini serta kendala dan hambatan dalam pembinaan anak asuh.

Bab keempat menjelaskan pembinaan di panti asuhan terhadap pembentukan perilaku sosial anak asuh.

Bab kelima merupakan bab penutup, pada penutup ini dikemukakan kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penelitian terkait dengan bentuk-bentuk pembinaan yang dilakukan di Panti Asuhan Daarul Hikmah dan pengaruh pembinaan tersebut terhadap pada perilaku sosial anak asuh. Dari pembahasan di bab sebelumnya atas dua poin rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, bentuk pembinaan yang dilakukan di Panti Asuhan Daarul Hikmah dapat dikategorikan tiga kategori, antara lain pembinaan keagamaan, mental dan skill. Pembinaan keagamaan menyangkut pembinaan yang berupa pengetahuan dan praktek ritual keagamaan. Selanjutnya pembinaan mental dan pembinaan skill.

Bentuk pembinaan keagamaan ini berupa, pembelajaran tafsir quran dan Hadist, hafalan quran, studi bahasa arab, dan praktek ibadah mahdoh. Pembinaan mental yang dilakukan di Panti Asuhan Daarul Hikmah ini berupa seni tapak suci, teater, out bond, mengadakan event tahunan seperti penyelenggaraan pasar murah. Adapun untuk pembinaan *skill* seperti budidaya ikan Lele, budidaya Jamur, dan bertani.

Kedua, terkait dengan pengaruh pembinaan pada pembentukan perilaku sosial anak asuh ini bisa dilihat dari aktivitas anak asuh. Perilaku sosial anak-anak asuh tercermin dari sikap anak-anak yang teguh memegang nilai-nilai sosial yang sering ditekankan oleh pengasuh, seperti peduli, peka, menjaga

kebersamaan, jujur dan bertanggung jawab. Sikap ini nampak dalam bentuk anak-anak tanggap ketika dijumpai temannya yang sakit, peka seperti segera bertindak saat menjumpai lingkungan kotor di panti, menjaga kebersamaan dengan menjaga kekompakan bersama dalam kegiatan, jujur dalam berkata dan bersikap dan bertanggung jawab dengan masing-masing. Sebab setiap anak dibebankan tugas seperti tugas piket memasak dan kebersihan. Selain dari itu bertanggung jawab atas amanah yang diemban berupa menjadi tim kesiantrian.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di Panti Asuhan Daarul Hikmah, maka ada beberapa hal yang penulis sampaikan kepada pengelola panti asuhan sebagai saran.

1. Bahwa pembinaan yang berorientasi pada pengembangan perilaku sosial seperti peduli, peka dan bertanggung jawab perlu dilakukan semenjak dini untuk menyongsong generasi bangsa yang berkualitas.
2. Perlunya pembinaan dan pendampingan secara intens antara pengasuh dengan anak asuh dalam mencetak anak asuh yang memiliki akhlak yang mulia.
3. Manajemen pembinaan *skill* perlu diperbaiki dengan harapan terus berkembang dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Arifin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Bahrudin, M. *Mencari Terobosan Bagi Pembinaan Perilaku Keagamaan Dilingkungan Generasi Muda*. Jakarta: Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Departemen Agama, 1987.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Daradjat, Zakiah. *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Depag RI. *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*. Jakarta: Al-Ma'arif, 1983.
- Departemen Agama. *AL-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Bumirestu, 1990.
- H, Misiak, & Sexton, V. S. *Psikologi Fenomenologi, Eksistensi Dan Humanistic Suatu Survey History*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1986.
- Harya, Mangan. *Pembinaan Arti Dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

- M. K. , Muhsin. *Menyayangi Dhuafa*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Madjid, Nurkholis. *Masyarakat Religious*. Jakarta: Paramadina. 1997.
- Mahfudh, Sahal. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: Lkis, 1994.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Redaksi Sinar Grafika. *Undang-Undang perlindungan anak. (UU RI No. 23 Th. 2002)*. Jakarta: Sinar Grafika. 2009.
- Sudarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rinneka Cipta, 1989. .
- Tim Jurusan Sosiologi. *Pedoman Penulisan Proposal/Skripsi Sosiologi*. Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Tim Penyusun Kamus Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Angkasa, 1996.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Umum Suatu Pengantar*. Jakarta: Andi Offset, 1994.
- Zuri'ah, Nurul. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekeri Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Lampiran-lampiran



Daftar Informen

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Alamat
1	Ustad Khanif	Gontor	Pengasuh	Magelang
2	Ediwinarno	Mahad ali	Humas	Magelang
3	Pardiman	Alumni Daarul Hikmah	Bendahara Daarul Hikmah	Magelang
4	AhmadTubaroni	Mahad Ali	Sekertaris	Magelang
5	Taufik	–	Warga sabrabgrowo	Magelang
6	Ashari	–	Warga Sabrangrowo	Magelang
7	Nur Rohmat	Sma kelas 1	Anak asuh	Pakis, Magelang
8	Sudikno	Sma kelas 1	Anak asuh	Pakis, Magelang
9	Muhammad Sobirin	Sma kelas 1	Anak asuh	Pakis, Magelang
10	Fikri Iqbal	Sma kelas 2	Anak asuh	Temanggung
11	Abddillah Sakiran khamidan	Sma kelas 2	Anak asuh	Kaliangkrik, Magelang
12	Eko Prasetyo	Sma kelas 2	Anak asuh	Pakis, Magelang
13	Imam Listiawan	Sma kelas 1	Anak asuh	Tretep, Temanggung
14	Tri bagus abadi	Sma kelas 1	Anak asuh	Pakis, Magelang
15	Riyadi siswanto	Sma kelas 1	Anak asuh	Pakis, Magelang
16	Sobirin	Sma kelas 1	Anak asuh	Pakis, Magelang

DAFTAR PERTANYAAN

Pengasuh

A. Tiga Aspek Pembinaan keagamaan meliputi:

1. Pengetahuan keagamaan meliputi, apa aja pendidikan pengetahuan keagamaan disini?
 - a. Pendidikan Aqidah meliputi keyakinan, ikhlas, sabar?
 - b. Pendidikan B. arab?
 - c. Pendidikan Mahfudad?
 - d. Harapan pendidikan pengetahuan keagamaan disini?
2. Pembinaan mental meliputi, apa saja pembinaan mental disini?
 - a. Belajar Tanggung jawab, bentuknya seperti apa?
 - b. Belajar Peduli, bentuknya seperti apa?
 - c. Belajar Jujur, bentuknya seperti apa?
 - d. Apa harapan pembinaan mental ini?
3. Keterampilan dan kesenian, seperti apa pendidikan keterampilan disini?
 - a. Pidato, berapa kali? Apa tujuannya?
 - b. Teater
 - c. Kewirausahaan
 - d. Apa harapan dari diadakan pendidikan keterampilan ini?
4. Sepengamatan bapak sebagai pengasuh, seperti apa pengaruh pembinaan anak asuh dilihat dari kelas satu, dua dan tiga dalam konteks kemampuan mereka bersosial?

5. Apa yang membedakan secara signifikan pengaruh pembinaan anak asuh antar kelas satu, dua dan tiga?
6. Bagaimana penerapan nilai-nilai sosial di panti dan pesantren Daarul Hikmah ini?
7. Apa kendala dan hambatan dalam upaya pembinaan keagamaan yang berorientasi pada nilai-nilai sosial?
8. Sejauh ini apa pengaruh pembinaan keagamaan ini yang berimplikasi pada kesadaran sosial santri yang diterapkan dilingkungan sekitar pondok?
9. Apa pengaruh pembinaan keagamaan di panti Daarul Hikmah? Terhadap kemampuan anak didik dalam berinteraksi sosial?
10. Seperti apa upaya kontrol pengasuh untuk menjaga Proses pembinaan keagamaan dan penerapan nilai-nilai sosial di Daarul Hikmah?
11. Bagaimana keterlibatan anak asuh pada lembaga sosial keagamaan diluar panti?

Anak Asuh

1. Sejak kapan adik tinggal/masuk Panti Asuhan Daarul Hikmah?
2. Siapa yang menitipkan/menyerahkan adik di Panti Asuhan Daarul Hikmah?
3. Bagaimana perasaan adik ketika baru pertama kali datang dan tinggal di Panti Asuhan Daarul Hikmah?
4. Berapa kali adek sholat dirumah?
5. Berapa Kali adek sholat di pondok panti Daarul Hikmah?
6. Berapa kali adek tadarus di rumah?

7. Berapa kali adek tadarus di panti Daarul Hikmah?
8. Pulang sekolah aktifitasnya apa saja setelah pulang sekolah di rumah dan di pesantren?
9. Apakah ada perubahan sikap setelah di Daarul Hikmah? jujur, tanggung jawab, peduli, menghormati orang tua?
10. Kegiatan apa Yang paling disukai di panti Daarul Hikmah? Yang membuat adek krasan?
11. Apakah metode pembelajaran bahasa arab di panti sudah mudah dipahami apa belum?
12. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk penyesuaian di lingkungan panti asuhan?
13. Menurut perasaan adik, lebih enak tinggal di Panti Asuhan atau di rumah?
14. Pernahkan adik merasa jenuh atau bosan dengan kehidupan di lingkungan Panti Asuhan?
15. Bisakah adik menganggap pengasuh di sini seperti orang tua adik sendiri? Jelaskan?
16. Bagaimana hubungan antara adik dengan pimpinan Panti Asuhan Daarul Hikmah?
17. Bagaimana hubungan adik dengan para pengurus dan pengasuh di Panti Asuhan Daarul Hikmah?
18. Bagaimana hubungan adik dengan sesama teman di sini?
19. Bila adik punya masalah, siapakah orang pertama kali yang adik beritahu masalah adik tersebut?

20. Apakah selama menjadi anak asuh disini, adik pernah mendapatkan teguran/hukuman dari pengasuh? Bila pernah, apa yang menjadi penyebabnya?
21. Apakah jenis kegiatan disini yang dapat dijadikan sebagai pendukung cita-cita adik?
22. Pendidikan informal dan keterampilan apa saja yang adik peroleh selama adik berada di Panti Asuhan Daarul Hikmah?
23. Apakah kebutuhan sandang dan pangan adikterenuhi setiap hari dengan baik sesuai dengan keinginan adik?
24. Apakah kebutuhan kesehatan adik di sini sudah terpenuhi?
25. Pelajaran apa yang paling berkesan buat adik selama belajar di Daarul Hikmah dan kenapa itu berkesan?
26. Dan apa pengaruh pelajaran itu buat adik sendiri?
27. Menurut adik sendiri, apakah pembinaan keagamaan disini cukup berpengaruh buat adik? Dan apa itu pengaruhnya?
28. Seperti apa kehidupan sosial dipanti ini khususnya hubungan para santri dengan santri dan santri dengan pengurus?
29. Menurut adik apakah pembinaan keagamaan disini mendorong adik untuk belajar bersosial dengan baik?
30. Seperti apa kegiatan santri disini dalam mengikuti kegiatan berorganisasi di luar pondok?
31. Kalau adik bisa menilai sendiri, seperti apa perubahan adik dari kelas satu, naik kelas dua dan kelas dua naik ke kelas tiga?

32. Ini tentang perilaku sosial,

- Menolong teman?
- Menghormati teman?
- Menghormati ustad

33. Pengaruh dari pembelajaran keagamaan gimana?

34. Apakah dipondok diajarkan berperilaku sosial, saling menghormati?

Kalau iya apa pengaruhnya bagi adek?

35. Kalau ada kerja bakti dan gotong royong dirumah apakah adek selalu ikut?

36. Bagaimana perilaku adek dengan keluarga selama ini?

37. Kalau sholat dirumah sering berjamaah dimasjid atau solat sendiri dirumah?

38. Yang diajarkan selama di Daarul Hikmah, apakah ada manfaatnya setelah kembali di kampung halaman? Kalau iya dan tidak kenapa?

Masyarakat

1. Bagaimana sepengamatan bapak apakah santri disini sering bergaul dengan masyarakat?
2. Sepengetahuan bapak/ibu kalau anak asuh lewat lingkungan sini sering menyapa atau mengucapkan salam atau tidak?
3. Apakah disini sering diadakan gotong royong?
4. Berapa minggu diadakan gotong royong? Siapa sajakah yang dilibatkan gotong royong tersebut?
5. Apakah anak-anak panti terlibat juga?

6. Kegiatan keagamaan didesa sabrangrowo apa saja? Apakah anak asuh Daarul Hikmah diikut sertakan kegiatan keagamaan tersebut?
7. Apakah ada perilaku-perilaku yang tidak berkenan dalam masyarakat?
Kalau iya masalahnya apa?
8. Apakah ada kritik dan saran untuk Panti Asuhan Daarul Hikmah?
Misalnya tentang aktifitas santri yang kurang bermasyarakat.
9. Seperti apa harapan masyarakat terhadap anak-anak asuh Daarul Hikmah dalam hal bersosialisasi kegiatan keagamaan?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Pengasuh Pantti Asuhan Daarul Hikmah



Gambar 2. Santriwan Pantti Asuhan Daarul Hikmah



Gambar 3: Anak asuh berlatih tapak suci di gedung Aula



Gambar 4: Pembersihan kolam ikan lele untuk pemejahan



Gambar 5: Edukasi pembelajaran saat liburan



Gambar 6: Staditour tahunan di Pantai Parangtritis



Gambar 7: Anak asuh melakukan kerja bakti disekitar Panti Asuhan Daarul Hilmah



Gambar 8: Kegiatan wirausaha bertani



Gambar 9: Gedung aula 1 Daarul Hikmah



**Gambar 10: Pelatihan pembenihan ikan lele bersama
mas Pardiman**



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 6 Mei 2015.

Nomor : 070 / 318 / 14 / 2015

Lampiran : 1 (satu) buku.

Perihal : -Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal
dan Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

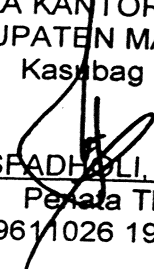
1. Dasar : Surat dari BPMD Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070 / 1075 / 04.5 / 2015
Tanggal : 05 Mei 2015.
Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian /Riset /Survey /PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : M. DHIYAUDDIN ABDUL CHOIR
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat : Dusun Watukarung RT 001/ RW 002 Kel Campursari, Kec bulu Kab Temanggung Provinsi Jawa Tengah
 - d. Penanggung Jawab : Dra. Hj. Nafillah Abdullah, M.Ag
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : 06 Mei s/d 04 Juli 2015.
 - g. Tujuan : mengadakan penelitian, dengan judul:

**" ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DAARUL, HIKMAH DI BOROBUDUR
KABUPATEN MAGELANG "**

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kasubag TU,


ISFADHOLI, S.Sos
Pejabat Tk. I

NIP. 19611026 198710 1001

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 29 April 2015

Nomor : 074/1244/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DU./TL.03/033/2015
Tanggal : 27 April 2015
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DAARUL HIKMAH DI BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG"**, kepada :

Nama : M. DHIYAUDDIN ABDUL CHOIR
NIM : 10540050
No. HP/Identitas : 085 799 096 784 / No. KTP. 33230811099000001
Prodi/Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Panti Asuhan Daarul Hikmah Di Borobudur Kabupaten
Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 4 Mei s.d. 4 Juli 2015

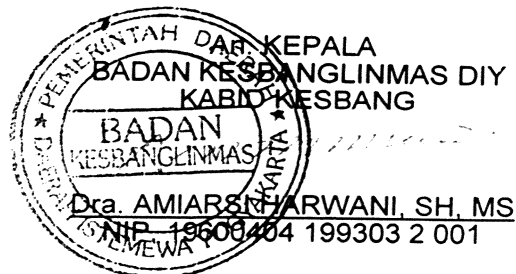
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 06 Mei 2015

Nomor : 071 / 166 / 59 / 2015
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth **M. DHIYAUDDIN ABDUL CHOIR**
Dsn Watukarung RT 001 RW 002 Ds
Campursari Kec. Bulu Kab. Temanggung
di

TEMANGGUNG

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :
070/318/14/2015 Tanggal 06 Mei 2015, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian/ PKL di
Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian
/ PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **M. DHIYAUDDIN ABDUL CHOIR**
Pekerjaan : Mahasiswa, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Dsn Watukarung RT 001 RW 002 Ds Campursari Kec. Bulu
Kab. Temanggung
Penanggung Jawab : **Dra. Hj. Nafillah Abdullah, M. Ag**
Lokasi : Panti Asuhan Daarul Hikmah Dsn Sebrangrowo Ds / Kec. Borobudur
Kabupaten Magelang
Waktu : 6 Mei s/d 04 Juli 2015
Peserta :
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :

**" PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP
PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK ASUH DIPANTI ASUHAN
DAARUL HIKMAH DI BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG "**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/ PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan-
ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan
Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak
mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan pemeriksaan dan guna seperlunya

a.n. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG

Ub.
Kepala Bidang Pelayanan Perizinan

TRI PURWANTI, S.Sos

Pembina

NIP. 19630811 198607 2 001

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas. Kantor/ Instansi terkait



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/DU.I/TL.03/033/2015**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : M. Dhiyauddin Abdul Choir
NIM : 10540050
Jurusan /Semester : Sosiologi Agama/ X (sepuluh)
Tempat/Tanggal lahir : Temanggung, 11 September 1990
Alamat Asal : Watu Karung Rt 1, Rw 2, Campursari, Bulu, Temanggung

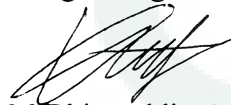
Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Panti Asuhan Darul Hikmah
Tempat : Sebrang Rowo Borobudur Magelang
Tanggal : 30 april 2015 s/d 15 april 2015
Metode pengumpulan Data : kualitatif

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 27 April 2015

Yang bertugas


M. Dhiyauddin A. C.
NIM. 10540050

Dekan




Imam Roswanto, S.Ag., M.Ag.
NIM. 19681208 199803 1 002

Mengetahui

Telah tiba di ... Panti Asuhan Darul Hikmah ...
Pada tanggal ... 15 November 2015 ...

Kepala


(..... Ahmad Tubar)


Telah tiba di ... Panti Asuhan Darul Hikmah ...
Pada tanggal ... 15 November 2015 ...

Kepala


(..... Ahmad Tubar)




**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KECAMATAN BOROBUDUR
DESA BOROBUDUR**

Alamat : Jl. Samaratungga No. 21 email desa_borobudur@yahoo.com ☎ (0293) 788832

Nomor : 460 / 49 / 11 / 2015

Kepada ;
Yth : M. DHIYAUDDIN ABDUL CHOIR
Di ,
Tempat

Dasar : Surat dari Camat Borobudur tanggal 28 Mei 2015 , No . 070 / 201 / 34 / 2015

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan kegiatan penelitian di UPT Puskesmas Kec. Borobudur Kab. Magelang yang akan di laksanakan oleh saudara :

NAMA : M. Dhiyauddin Abdul Choir
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga , Yogyakarta
Alamat : Dsn. Watukarung RT 01 / RW 02 Campursari Kec. Bulu Kab. Tmg
Penanggungjawab : Dra. Hj. Nafillah Abdullah , M.Ag
Lokasi : Panti Asuhan Darul Hikmah Dsn. Sabrangrowo Desa/Kec. Borobudur
Waktu : 6 Mei – 4 Juli 2015
Peserta : -

Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul " PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL HIKMAH DI BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG ' .

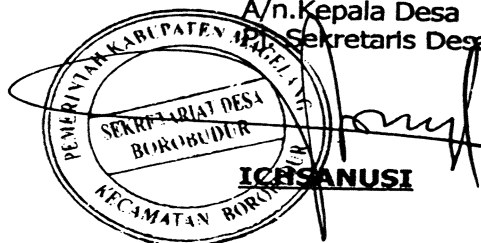
Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian saudara di mohon untuk mentaati aturan - aturan sebagai berikut :

1. Melaporkan rencana kegiatan kepada Kadus Sabrangrowo
2. Koordinasi dengan pengurus Panti Asuhan Darul Hikmah
3. Menjaga etika , menghormati adat – istiadat setempat
4. Tidak membawa misi lain
5. Bertanggung jawab terhadap segala tindakan yang di ambil / dilakukan
6. Surat ini tidak berlaku lagi bilamana waktunya sudah tidak sesuai dan atau melanggar aturan yang tersebut diatas

Demikian pemberian ijin ini di sampaikan , semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Borobudur , 10 Juni 2015

A/n. Kepala Desa
Sekretaris Desa



Tembusan :
- Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KECAMATAN BOROBUDUR

Jl. Daranindra Nomor 1 Telp. (0293) 788202 Borobudur (56553)

Nomor : 070 /401/34/2015
Sifat : S e g e r a
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Borobudur, 28 Mei 2015

Kepada :
Yth. Kepala Desa Borobudur Kec. Borobudur
di
BOROBUDUR

Dasar : Surat Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang, tanggal 06 Mei 2015, No. 071/166/59/2015, Perihal : Izin Penelitian.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan kegiatan Penelitian di UPT Puskesmas Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara/i :

Nama : M. DHIYAUDDIN ABDUL CHOIR
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
Alamat : Dsn. Watukarung RT 01/RW 002 Campursari Kec. Bulu Kab Temanggung
Penanggung Jawab : Dra. Hj. Nafillah Abdullah, M.Ag
Lokasi : Panti Asuhan Daarul Hikmah Dsn. Sabrangrowo Ds Borobudur Kec. Borobudur
Waktu : 6 Mei s/d 04 Juli 2015
Peserta :-
Tujuan : Melakukan Penelitian dengan Judul " PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DAARUL HIKMAH DI BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG "

Sebelum melaksanakan kegiatan Kuliah Lapangan /penelitian/Survei/PKL agar saudara/i mengikuti ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

1. Melaporkan kepada pejabat pemerintah setempat untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Camat Borobudur Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati.mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.



TEMBUSAN :

1. Pimpinan Panti Asuhan Daarul Hikmah
Dsn. Sabrangrowo Ds Borobudur Kec.
Borobudur

2. Yang bersangkutan

CURRICULUM VITAE

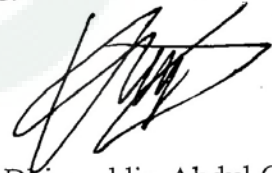
Nama : M. Dhiyauddin Abdul Choir
Tempat tanggal lahir : Temanggung, 11 September 1990
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Dusun Watukarung, Desa Campursari, Kecamatan Bulu,
Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.
Nama ayah : Abdul Basir
Nama ibu : Mardhiyah
Pekerjaan : Mahasiswa

Riwayat Pendidikan:

- Madrasah Ibtidaiyah (MI) Parakan, 1997-2004
- Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Parakan, 2004-2007
- Sekolah Menengah Atas (SMA) Takhassus Wonosobo, 2007-2009
- Madrasah Aliyah Muallimin Parakan, 2009-2010
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010-2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika terjadi ketidakcocokan maka saya siap untuk diperiksa.

Yogyakarta, 29 Agustus 2016



M. Dhiyauddin Abdul Choir